**EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI *KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED* (KWL) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DI SEKOLAH DASAR**

Pipit Lidyawati

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya ( [pipitlidyapgsd@gmail.com](mailto:pipitlidyapgsd@gmail.com) )

Asri Susetyo Rukmi

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta diidk dan merupakan penunjang keberhasilan dalam memelajari semua bidang studi. Bahasa juga merupakan salah satu penunjang dalam keberhasilan memelajari berbagai bidang ilmu yang ada. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penerapan strategi KWL terhadap keterampilan membaca pemahaman. Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen jenis *quasi eksperimental* dengan desain *pre-tes and post-tes group.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji validitas diperoleh rata-rata 3,94 dengan kriteria layak digunakan. Hasil yang diperoleh dari uji reliabilitas melalui dua pengamat pada penerapan strategi KWL terhadap keterampilan membaca pemahaman diperoleh rata-rata sebesar 4,60 dengan kriteria sangat baik. Melalui uji normalitas diketahui bahwa sampel terdistribusi secara normal dengan thitung < ttabel yaitu 8,54 < 42,6. Pada uji t-tes diperoleh hasil thitung > ttabel yaitu 9,089 > 2,045. Dari Hasil tersebut, menunjukkan bahwa strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) efektif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Banjarsari Cerme Gresik. Selain itu, dibuktikan pada rata-rata nilai *pre-tes* sebesar 54,74dan rata-rata nilai *post-tes* sebesar 87,37.

**Kata Kunci:** strategi KWL, keterampilan membaca pemahaman

Abstract

*The language of having a central role in the development of intellectual, social, and emotional school tuition and is supporting success in studies of all fields of study. Language is also one of the success of supporting in studying the range oh the field of science exist. The purpose of this research was as to found out the effectivity of know-want to know-learned (KWL) strategy application to reading comprehension skill. This research applied quasi experimental design with pre-test and post-test reserch design. Research result showed that validity test that conducted by three experets obtaned mean as big as 3.94 with worthed to applied criterion. Result that obtained from reliability test through two observers on know-want to know-learned (KWL) application to reading comprehension skill obtain an average of 4,60 criteria very good. Through normality test it was found that sample distributed normally with tcount < ttable namely 8.54 < 42,6. While on t-test obtained results that tcount > ttable namely 9.089 > 2.045. From those results, it showed that there was an effectiv to know-want to know-learned (KWL) application to reading comprehension skill on fourth grade student of SDN Banjarsari Cerme Gresik. In addition, evidenced in theaverage value of 54,73 pre-tes and average score post-tes 87,37 as much as.*

***Keywords:*** *KWL strategy, reading comprehension skill*

# **PENDAHULUAN**

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi (Depdiknas, 2006:1). Baha juga merupakan salah satu penunjang dalam keberhasilan mempelajari berbagai bidang ilmu yang ada. Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik untuk dapat berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan.

Aspek keterampilan berbahasa mencakup empat aspek keterampilan. Menurut Tarigan (2008:1), empat keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak *(listening skills)*, keterampilan berbicara *(speaking skills),* keterampilan membaca *(reading skills)*, dan keterampilan menulis *(writing skills)*. Keempat tersebut mempunyai hubungan yang erat dan pada dasarnya merupakan satu kesatuan atau caturtunggal. Salah satu aspek keterampilan berbahasa di SD yang terdapat pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yaitu keterampilan membaca. Keterampilan membaca selalu ada di dalam setiap Kompetensi Dasar pembelajaran. Hal tersebut membuktikan bahwa pentingnya penguasaan keterampilan membaca. Menurut Somadayo (2011:4), keterampilan membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta diperguanakan oleh siswa untuk memerolehpesan yang hendak disampaikan oleh media kata-kata/bahan tulis.

Keterampilan membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam meraih kemajuan. Keterampilan membaca tidak bisa dimiliki secara instan, melainkan harus melalui latihan dan melibatkan proses pembelajaran yang langsung secara terus-menerus. Dengan keterampilan membaca yang memadai, siswa akan lebih mudah untuk menggali informasi melalui berbagai sumber yang tertulis.

Keterampilan membaca memiliki banyak ragam yaitu, membaca dalam hati, membaca cepat, membaca teknik, membaca estetis, membaca kritis, membaca kreatif dan lain-lain. Keterampilan membaca pada siswa kelas IV SD, lebih ditekankan pada keterampilan membaca pemahaman. Membaca pemahaman . dikelompokkan menjadi 4 tingkatan yaitu, pemahaman literal, pemahaman interpretative, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif. Salah satu Kompetensi Dasar yang memuat keterampilan membaca pada kelas IV yaitu menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif. Agar Kompetensi Dasar tersebut tercapai, maka peran guru dalam proses pembelajaran membaca sangat penting. Terutama pada strategi pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran keterampilan membaca pemahaman. Oleh sebab itu, strategi yang akan dicoba untuk diterapkan dalam penelitian ini adalah strategi *know-want to know-learned* (KWL).

Strategi *know-want to know-learned* (KWL) merupakan salah satu strategi yang digunakna dalam keterampilan membaca. Strategi *know-want to know-learned* (KWL) bisa membantu siswa memikirkan informasi baru yang diterimanya. Pemilihan strategi *know-want to know-learned* (KWL) ini disebabkan strategi tersebut memberikan kesempatan kepada siswa mengenai tujuan membaca dan memberikan peran aktif sebelum, saat, dan sesudah membaca. Menurut Ogle (dalam rahim 2008:41), strategi, strategi *know-want to know-learned* (KWL) melibatkan tiga langkah dasar yang menuntun siswa dalam memberikan suatu jalam tentang apa yang mereka ketahui, menentukan apa yang ingin mereka ketahui, dan mengingat kembali apa yang mereka pelajari dari bacaan. pemilihan strategi ini diharapkan mampu dan tepat dalam pelaksanaan membaca pemahaman. dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah pemahaman siswa dalam membaca teks untuk menemukan kalimat utama pada tiap paragraf siswa kelas IV SDN Banjarsari Cerme Gresik.

Tujuan dalam penelitia ini untuk mengetahui efektivitas penerapan strategi *know-want to know-learned* (KWL) pada keterampilan membaca pemahaman siswa. Menurut Abidin (2013:32), strategi pembelajaran adalah carayang digunakan oleh guru agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan tepat sasaran.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian ekperimen dengan jenis *pre-exsperimentasl desain.* Penelitian eksperimen dapatg diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untukmencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan (Sugiyono, 2012:72). *pre-exsperimentasl desain* merupakan jenis penelitian yang tidak sebenarnya atau *quasi eksperimental*. Disebut eksperimen yang tidak sebenarnya (Arikunto, 2010:123)

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pre-tes and post-tes group*. Di dalam desain ini, observasi dilakukan sebanyak dua kali yaiatu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum diberi perlakuan (O1) disebeut *pre-tes*, observasi sesudah diberi perlakuan (O2) disebut *post-tes*. Perlakuan yang diberikan berupa strategi *know-want to know-learned* (KWL). Desain *pre-tes and post-tes group* dapat dirumuskan seperti dibawah ini:

O1 X O2

Keterangan:

O1 : Nilai *pre-tes*

X : Perlakuan berupa strategi KWL

O2 : Nilai *post-tes*

(Arikunto, 2010:124)

Pada penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Banjarsari Cerme Gresik yang berjumlah 62 siswa. Yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV-A dan IV-B. yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV-A SDN Banjarsari Cerme Gresik yang berjumlah 30 siswa. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Cluster Sampling (Area Sampling).* Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan melalui kelompo-kelompok populasi. Teknik ini dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama menentukan kelas yaitu kelas IV yaitu kelas IV-A dan IV-B. tahap kedua menentikan siswa yang menjadi sampel. Yaitu siswa kelas IV-A SDN Banjarsari Cerme Gresik.

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*Independent Variabel*) dalam penelitian ini adalah Strategi *Know-want to Know-Learned* (KWL). sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman. keterampilan membaca pemahaman yang dimaksud dalam penelitianini adalah kemampuan siswa menentukan kalimat utama pada tiap paragraf, menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks, dan menceritakan kemba;I teks bacaan yang sudah dibaca.

Instrument penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga data tersebut lebih mudah diolah (Arikunto, 2010:203). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar tes dan lembar observasi. Lembar tes ini digunakan untuk mengetahui keterampilan dalam memahami isi teks. Lembar tes ini berisi soal uraian berupa pertanyaan terbuka yang diberikan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Sedangkan lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru saan menerapkan strategi *know-want to know-learned* (KWL).

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data keterampilan membaca pemahaman sebelum mendapat perlakuan dan sesudah mendapat perlakuan. Menurut Arikunto, (20010:265) teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara tes dan observasi.

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlasung (Sukmadinata, 2012:220). Sedangkan tes merupakan sekumpulan pertamyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini menggunakan tes terbuka. Tes terbuka memberi kesempatan kepada respinden untuk menjawab dengan menggunakan kalimatnya sendiri (Arikunto, 2010:195).

Tes yang diberikan dalam penelitian ini yaitu tes awal *pre-tes* dan tes akhir yaitu *post-tes.* *Pre-tes* merupakan tes yang diberikan sebelum diberi perlakuan. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi yang akan diberikan guru sebelum siswa diberi perlakuan. Sedangkan *post-tes*  merupakan tes yang diberikan kepada siswa setelah diberi perlakuan. Soal yang diberikan saat *post-tes* sama dengan soal *pre-tes*.

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berupa data kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka-angka dan menggunakan statistik parametrik. Dalam memeroleh data dibutuhkan instrumen yang berisi sejumlah pertanyaan yang disampaikan peneliti terhadap responden. Sebelum instrument dijadikan alat pengumpulan data diperlukan uji instrument terlebih dahulu. Halini sesuai dengan pendapat Arikunto, (2010:211) bahwa “instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel”.

Menurut Sugiyono (2012:267), menyatakan bahwa data yang valid adalah data yang yidak berbeda antara dat yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Penelitian ini menggunakan validasi konstruk (*Construct Validity*). Data yang divalidasi dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar tes. Menurut Sugiyono (2014:352), Instrumen sebelum digunakan dalam penelitian, lembar observasi dan lembar tes dikonsultasikan terlebih dahulu kepada tim ahli.

Menurut pendapat Arikunto (2010:221), reliabilitas menunjukkan pada suatum pengertian bahwa sesuatu isntrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data sebab instrument tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini, digunakan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Teknik pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan pengamatan. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengobservasi aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi KWL. Peneliti memberikan format penilaian reliabilitas beserta rubrik penilaiannya kepada pengamat 1 dan pengamat 2, kemudian pengamat 1 dan pengamat 2 melakukan penilaian aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Untuk menghitung reliabilitas instrument penelitian ini, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh H. J. X. Fernandes (dalam Arikunto, 2010:224) sebagai berikut:

KK =

(Sumber: Arikunto, 2010:224)

Keterangan:

KK : koefisien kesepakatan

S :Sepakat, Jumlah kode yang sama untuk objek yang sama

N1 : jumlah kode yang dibuat oleh pengamat I

N2 : jumlah kode yang dibuat oleh pengamat II

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap sampel yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi (tersebar) secara normal atau tidak. Jika distribusi (sebaran) data normal, maka rumus uji hipotesis yang akan digunakan adalah jenis uji yang termasuk ke dalam statistik parametrik. Dan jika tidak terdistribusi normal, maka menggunakan statistik non parametrik. Dan jika data yang terdistribusi normal, berarti data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Uji normalitas dilakukan dilakukan pada hasil belajar siswa yaitu data hasil belajar pada *pre-tes.*

Peneliti menggunakan metode statistik *chi-square* dalam menguji normalitas data. Karena data yang diteliti adalah data nominal. Berikut ini adalah rumus *chi-square:*

X2 = ∑



(Sumber: winarsunu, 2009:88)

Keterangan :

X2 = Nilai *chi-square*

*fo* = frekuensi yang diperoleh

*fe* = frekuensi yang diharapkan

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti diterima atau ditolak. Teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik *t-test* karena digunakan untuk menguji signifikasi perbedaan antara *pree test and post test group, m*aka analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus t-test sebagai berikut :

(Sumber: Arikunto, 2010:125)

Keterangan:

Md = Mean dari deviasi (d) anatara *post-tes* dan *pre-tes*

X2d = perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N = banyak subjek.

Setelah diperoleh hasil dari penghitungan menggunakan rumus tersebut, kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai *t.* Perbedaan antara hasil nilai *pretest* dan *posttest* dapat dikatakan signifikan jika thitung > ttabel.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu hasil validasi (validasi perangkat, kisi-kisi soal, dan lembar observasi), hasil reliabilitas keterlaksanaan pembelajaran, dan hasil penelitian pada keterampilan membaca.

Validasi perangkat dan kisi-kisi soal pada pembelajaran keterampilan membaca pemahman kelas IV SD pada tema koperasi dilakukan oleh dua dosen Bahasa Indonesi dan satu guru SD. Sebelum mendapatkan kriteria layak untuk digunakan, terlebih dahulu dilakukan revisi terhadap perangkat pembelajaran berdasarkan saran dari dosen dan guru. Setelah dinyatakan layak digunakan oleh dua dosen Bahasa Indonesia dan satu guru SD, selanjutnya perangkat pembelajaran sudah bisa digunakan atau diterapkan.

Rekapitulasi data hasil validasi silabus yang dilakukan oleh 3 validator dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1

Rekapitulasi data hasil validasi silabus

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek yang diamati | Penilaian | | | jumlah skor | skor rata-rata |
| V1 | V2 | V3 |
|  | Silabus sesuai dengan kurikulum KTSP | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 |
|  | Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 |
|  | Pemilihan alokasi waktu didasarkan pada tuntutan KD | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 |
| Rata-rata Keseluruhan | | | | | | 4 |
| Kategori | | | | | | Layak digunakan |

Keterangan:

V1 = Validator 1

V2 = Validator 2

V3 = Validator 3

Berdasarkan hasil rekapitulasi data hasil validasi silabus pada tabel 1, maka dapat diketahui bahwa rat-rata hasil penilaian validasi LKS yang dilakukam oleh tiga validator sebesar 4 dengan kategori layak digunakan (LD).

Rekapitulasi data hasil validasi RPP dapat dlihat pada tabel 2.

Tabel 2

Rekapitulasi data hasil validasi RPP

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek yang diamati | Penilaian | | | Jumlah skor | Skor rata-rata |
| V1 | V2 | V3 |
|  | Kesesuaian SK dan KD dengan tujuan pembelajaran | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 |
|  | Ketepatan penjabaran KD ke dalam indikator | 3 | 4 | 4 | 11 | 3,67 |
|  | Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran | 3 | 4 | 4 | 11 | 3,67 |
|  | Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa | 3 | 4 | 4 | 11 | 3,67 |
|  | Penyusunan RPP sudah sistematis | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 |
|  | Urutan kegiatan pembelajaran sesuai dengan strategi pembelajaran yang digunakan | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 |
|  | Tahap-tahap pembelajaran sudah jelas | 4 | 4 | 3 | 11 | 3,67 |
|  | Isi RPP sesuai dengan silabus | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 |
|  | Terdapat prosedur penilaian | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 |
| Rata-rata Keseluruhan | | | | | | 3,85 |
| Kategori | | | | | | Layak digunakan |

Keterangan:

V1 = Validator 1

V2 = Validator 2

V3 = Validator 3

Berdasarkan rekapitulasi data hasil validasi RPP yang dilakukan oleh tiga validator, dapat diketahui bahwa rata-rata hasil ketiga validator sebesar 3,85 dengan kriteria layak digunakan (LD).

Berikut adalah Hasil rekapitulasi LKS dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3

Rekapitulasi data hasil validasi LKS

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek yang diamati | Penilaian | | | jumlah skor | skor rata-rata |
| V1 | V2 | V3 |
|  | penyusunan LKS sudah sistematis | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 |
|  | LKS sesuai dengan materi yang diajarkan. | 3 | 4 | 4 | 11 | 3,67 |
|  | Kegiatan yang disajikan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam membaca pemahaman | 3 | 4 | 4 | 11 | 3,67 |
| Rata-rata Keseluruhan | | | | | | 3,78 |
| Kategori | | | | | | Layak digunakan |

Keterangan:

V1 = Validator 1

V2 = Validator 2

V3 = Validator 3

Berdasarkan rekapitulasi data hasil validasi LKS pada tabel 3, makadapat diketahui bahwa rata-rata dari ketiga validator sebesar 3,78 dengan kriteria layak digunakan (LD).

Validasi kisi-kisi soal *pre-tes* dan *post-tes* dilakukan oleh tiga validator. Berikut data hasil rekapitulasi kisi-kisi soal *pre-tes* dan *post-tes* dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4

Rekapitulasi hasil validasi kisi-kisi soal *pre-tes* dan *post-tes*

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek yang dinilai | Kriteria | Penilaian | | | Jumlah skor | Skor rata-rata |
| V1 | V2 | V3 |
| 1 | Kesesuaian dengan kurikulum | kalimat bacaan dalam lembar tes sesuai dengan kurikulum | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 |
| 2 | Kesesuaian dengan materi | kalimat bacaan lembar tes sesuai dengan materi pembelajaran | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 |
| kalimat bacaan sesuai dengan tujuan pembelajaran | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 |
| 3 | Kesesuaian dengan isi | pada lembar tes terdapat petunjuk pengerjaan yang jelas | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 |
| Kalimat bacaan pada lembar tes menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia | 3 | 4 | 4 | 11 | 3,67 |
| Kalimat bacaan pada lembar tes menggunkan bahasa yang sederhana atau familiar bagi siswa dan mudah dipahami. | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 |
| Rata-rata Keseluruhan | | | | | | | 3,94 |
| Kategori | | | | | | | Layak digunakan |

Keterangan:

V1 = Validator 1

V2 = validator 2

V3 = validator 3

Berdasarkan rekapitulasi data hasil validasi kisi-kisi soal *pre-tes* dan *post-tes* pada tabel 4, maka dapat diletahui bahwa rata-rata hasil penilaian yang dilakuakan oleh 3 validator sebesar 3,94 dengan kriteria layak digunakan (LD).

Validasi lembar observasi dilakukan oleh tiga validator. Hasil rekapitulasi validasi lembar observasi dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5

Rekapitulasi Data Hasil Validasi Lembar Observasi dan Rubrik Penilaian Lembar Observasi.

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek yang dinilai | Kriteria | Penilaian | | | Jumlah skor | Skor rata-rata |
| V1 | V2 | V3 |
| 1 | Lembar observasi | Sesuai dengan langkah pembelajaran dalam RPP | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 |
| keruntutan dalam menyusun butir pernyataan | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 |
| bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD | 3 | 4 | 4 | 11 | 3,67 |
| 2 | Rubrik penilaian lembar observasi | Deskriptor sesuai dengan butir pernyataan | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 |
| Rentang skor yang diberikantidak jauh | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 |
| Rata-rata Keseluruhan | | | | | | | 3,93 |
| Kategori | | | | | | | Layak digunakan |

Keterangan:

V1 = Validator 1

V2 = validator 2

V3 = validator 3

Berdasarkan rekapitulasi validasi lembar observasi dan rubrik penilaian lembar observasi pada tabel 5, maka dapat diketahui bahwa rata-rata hasil penilaian yang dilakukan oleh tiga validator sebesar 3,93 dengan kriteria layak diguanakan (LD).

Setelah melakukan ji validasi kepada tim ahli, maka langkah selanjutnya yaitu melakuakan uji reliabilitas instrument lembar observasi penerapan strategi KWL. hasil pengamatan reliabilitas dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6

Uji Reliabilitas Lembar Observasi KWL

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Kemampuan yang dicapai | Pengamat I | Pengamat II |
|  | **Kegiatan Awal (± 10 menit)** |  |  |
| 1 | Guru membuka pelajara | 5 | 5 |
| 2 | Guru memotivasi siswa dan membuat kontrak belajar | 5 | 5 |
| 3 | Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawan tentang teks bacaan yang pernah dibaca atau didengar oleh siswa untuk mengetahui pengetahuan siswa yang berkaitan dengan membaca bacaan. | 4 | 5 |
| 4 | Guru menjelaskan tujuan pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi KWL | 5 | 5 |
| 5 | Guru menjelaskan manfaat membaca dengan menggunakan strategi KWL | 5 | 5 |
|  | **Kegiatan Inti (± 50 menit)** |  |  |
| 6 | Guru menjelaskan meteri kepada siswa | 5 | 5 |
| 7 | Guru memberikan contoh kalimat utamas | 4 | 5 |
| 8 | Guru menunjukkan gambar “Koperasi Unit Desa” | 4 | 4 |
| 9 | Guru meminta siswa mengamati gambar “Koperasi Unit Desa” | 5 | 5 |
| 10 | Guru melakukan curah pendapat tentang judul, topic, gambaran dalam teks berdasarkan gambar. (K). | 5 | 4 |
| 11 | Guru menuliskan hasil curah pendapat di papan tulis dalam bentuk jaring laba-laba. | 5 | 4 |
| 12 | siswa dengan didampingi guru membentuk kelompok 5-6 siswa secara berhitung. | 5 | 4 |
| 13 | guru membimbing siswa mengembangkan partanyaan tentang apa yang ingin diketahui mengenai isi bacaan. (W) | 4 | 5 |
| 14 | guru menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa di papan tulis. | 4 | 4 |
| 15 | guru meminta siswa membuat pertanyaan mereka sendiri dengan cara diskusi bersama kelompok untuk dijadikan tujuan membaca | 4 | 4 |
| 16 | guru meminta siswa membaca bacaan dengan tidak bersuara (dalam hati). | 5 | 5 |
| 17 | guru meminta siswa menjawab pertanyaan yang sudah dibuat | 5 | 5 |
| 18 | guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal/istilah yang belum dipahami oleh siswa. | 4 | 4 |
| 19 | guru memberi contoh penyusunan ringkasan isi teks. | 4 | 4 |
| 20 | guru meminta siswa mengerjakan lembar evaluasi (*post-tes*). | 5 | 4 |
|  | **Penutup (±10 menit)** |  |  |
| 21 | guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. | 4 | 4 |
| 22 | guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif selama proses pembelajaran. | 5 | 5 |
| 23 | memberikan tugas dikerjakan dirumah. | 5 | 5 |
| 24 | Guru menutup pembelajaran. | 5 | 5 |
| Jumlah | | 110 | 111 |
| Rata-rata | | 4,58 | 4,63 |

Berdasarkan tabel 6, data yang diperoleh dari hasil uji reliabilitas penerapan strategi KWL yang dilakukan oleh pengamt I dan pengamat II memiliki perbedaan pada setiap itemnya. Dari perbedaan tersebut perlu dilakukan penyamaan persepsi antara dua pengamat. Maka dari itu, untuk menyamakan persepsi digunakan tabel kontigen si yang disajikan pada tabel 7.

Tabel 7

Kontigensi Kesepakatan

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Pengamat II** | | | | | | **Jml** |
| Pengamat I | **Skor** | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **1** |  |  |  |  |  |  |
| **2** |  |  |  |  |  |  |
| **3** |  |  |  |  |  |  |
| **4** |  |  |  | **8, 14, 15, 18, 19, 21**  **(6)** | **3, 7, 11, 13**  **(4)** | **10** |
| **5** |  |  |  | **10, 12, 20**  **(3)** | **1, 2, 4, 5, 6, 9, 16, 17, 22, 23, 24**  **(11)** | **14** |
| **Jumlah** | | **0** | **0** | **0** | **3** | **11** | **24** |

Selanjutnya memasukkan data kontigensi kesalam rumus. Rumus kontigensi sebagai berikut:

= 0,70

Angka hasil perhitungan adalah 0,70 dan dibulatkan menjadi 1. Artinya jika angka yang dihasilkan < 0,5 maka dinyatakan tidak reliabel, dan jika angka yang dihasilkan > 0,5 maka dibulatkan menjadi 1 dan dinyatakan reliabel. Dari perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, maka menunjukkan bahwa uji reliabilitas penerapan strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) diperoleh hasil kontigensi kesepakatan bernilai 1yang artinya adalah reliabel.

Setelah data dinyatakan valid dan reliabel, maka selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk membuktikan apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Data hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8

Hasil Uji Normalitas

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Ketuntasan | fo | fe | fo - fe | (fo - fe)2 | (fo - fe)2/fe |
| T | 7 | 15 | -8 | 64 | 4,27 |
| TT | 23 | 15 | 8 | 64 | 4,27 |
| Jumlah | 30 | 30 | - | - | 8,54 |

X2 = ∑



= 8,54

db = N – 1

db = 30-1

db = 29

1% = 17,7

5% = 14,3

Kesimpulan: tt (5% = 14,3) > re = 8,54 < tt (1% = 17,7).

Dari perhitungan uji normalitas pada tabel 8, maka dapat diketahuo bahwa thitung < ttabel. Hal itu menunjukkan bahwa kelas yang digunakan untuk penelitian merupakan sampel yang berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal dengan taraf signifikansi α = 0,05. Jika sudah diketahui data terdistribusi secara normal, maka rumus uji t-tes yang dapat digunakan adalah uji t-tes yang termasuk dalam statistic parametrik.

Setelah mengumpulkan data melalui instrument observasi dan tes, maka kegiatan selanjutnya yaitu menyajikan data . data-data yang telah terkumpul dalam penelitia ini adalah data hasil *pre-tes* dan *post-tes* siswa. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9

Hasil *Pre-tes* dan *Post-tes*

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Jumlah siswa | Jumlah *pre-tes* | Jumlah *post-tes* | **∑d** | **X2 d** |
|  | 30 | 1642 | 2621 | 979 | 11.269,632 |

Signifikansi:

Hasil perhitungan di atas, menunjukkan bahwa thitung > ttabel. Maka dibuktikan penerapan strategi *Know-Want to Know-*Learned (KWL) efektif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV-A SDN Banjarsari Cerme Gresik.

**PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di SDN banjarsari Cerme Gresik. Pembelajaran ini dilaksanak satu kelas yaitu kelas IV-A.kelas IV-A sebagai kelas yang akan mendapatkan uji *pre-tes* dan *post-tes.* Uji *pre-tes* dilakukan sebelum siswa diberi perlakuan. Sedangkan uji *post-tes* dilakukan setelah siswa diberi perlakuan. Perlakuan yang diberikan sebelum *post-tes* berupa strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan lembar tes. Instrumen lembar observasi digunakan untuk mengamati penerapan strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) dan lembar tes berupa soal uraian digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa sebelu, diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Keberhasilan penerapan strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) dalam pembelajaran membaca pemahaman dapat dilihat melalui hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat I dan pengamat II. Dari hasil analisis data, diperoleh hasil penelitian penerapan strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Banjarsari Cerme Gresik sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel 6 tentang hasil pengamatan penerapan strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) yang dilakukan oleh dua pengamat. Hasil rata-rata penilaian dari pengamat I adalah 4,58 dan pengamat II adalah 4,63. Rat-rata penilaian kedua pengamat adalah 4,60. Hasil rata-rata yang diperoleh dari pengamat I dan pengamat II dapat sajikan pada diagram 1.

Diagram 1 Rata-rata Hasil pengamat I dan Pengamat II

Strategi *Know-Want to Know-*Learned (KWL) terdiri dari tiga langkah. Langkah pertama yaitu apa yang saya ketahui? (K). Langkah kedua, apa yang ingin saya ketahui? (W). dan Langkah ketiga, apa yang saya ketahui setelah membaca?(L).

Langkah pertama, apa yang saya ketahui (K). kegiatan inio merupakan kegiatan sumbang saran pengetahuan dan pengalaman sebelumnya tentang topik. Kemudian membangkitkan kategori informasi yang dialami dalam diskusi kelas. Di sini guru memulainya dengan mengajukan pertanyaan. Guru menuliskan tanggapan siswa di papan tulis.

Langkah kedua, apa yang ingin saya ketahui(W). pada langkah ini guru menuntun siswa menyusun tujuan khusus membaca. Kemudian guru mndorong siswa untuk menuliskan pertanyaan mereka sendiri atau memilih satu pertanyaan untuk dijadikan tujuan dalam membaca.

Langkah ketiga, apa yang saya ketahui setelah membaca (L). langkah ketiga ini terjadi setelah kegiatan membaca. Di dalam langkah ini merupakan kegiatan tindak lanjut untuk menentukan, memperluas, dan menemukan seperangkat tujuan membaca. Setelah itu siswa menulis informasi yang telah dipelajari, mengidentifikasi sisa pertanyaan yang belum terjawab.

Keterlaksanaan ketiga langkah KWL dari awal hingga akhir terlihat ketika siswa mampu menemukan ide pokok pada tiap paragraf, menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan, dan menceritakan kembali isi bacaan.

Hasil analisis perhitungan uji validitas yang dilakukan oleh tiga tim ahli menyatakan bahwa perangkat pembelajaran sudah layak untuk digunakan. Sedangkan uji reliabilitas mendapatkan skor rata-rata dari kedua pengamat sebesar 4,60. Pada uji normalitas, data sudah terdistribusi (tersebar) secara normal dengan thitung < ttabel. Dengan thitung = 8,54 , ttabel = sebesar 14,3. Pada uji t-tes diperoleh bahwa thitung > ttabel dengan thitung = 16,58 dan ttabel = 2,045. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *Know-want To Know-Learned* (KWL) efektif terhadap pembelajaran keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Banjarsari Cerme Gresik.

Tes dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *pre-tes* dan *post-tes.* *Pre-tes* dilakukan sebelum siswa mendapat perlakuan, sedangkan *post-tes* dilakukan setelah siswa diberi perlakuan berupa penerapan strategi strategi *Know-Want To Know-Learned* (KWL). Hasil rekapitulasi *pre-tes* dan *post-tes*  dapat dilihat pada diagram 2.

Diagram 2 Rekapitulasi Hasil *Pre-tes* dan *Post-tes*

Dari rekapitulasi diagram 2 di atas, ditunjukkan bahwa hasil siswa saat *pre-tes*  lebih sedikit dari pada hasil siswa saat *post-tes.* Persentase ketuntasan siswa pada sat *pre-tes* sebesar 23,33% sedangkan ketuntasan siswa pada saat *post-tes* sebesar 86,67%. Hal itu menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL)terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN banjarsari Cerme Gresik.

**PENUTUP**

**Simpulan**

Berdasarkan hasil anailisis data dan pembahasan pada penelitian yang berjudul efektivitas penerapan strategi *Know-Want To Know-Learned* (KWL) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Banjarsari Cerme Gresik, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Know-Want To Know-Learned* (KWL) efektif terhadap pembelajaran keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV-A SDN Banjarsari Cerme Gresik. Hal ini dibuktikan pada peningkatan hasil *pre-tes* dan *post-tes* yang dilakukan.

Hasil perhitungan dari analisis telah diketahui bahwa hasil yang diperoleh pada *pre-tes* (sebelum diberi perlakuan)lebih rendah dibandingkan dengan hasil *pos-tes* (setelah diberi perlakuan). Hasl ini dibuktikan pada perolehan nilai rata-rata *pre-tes* sebesar 54,73. Sedangkan nilai rata-rata *pos-tes* sebesar 87,37.

Dari hasil perhitungan uji hipotesis atau uji t-tes, diperoleh hasil yang signifikan antara siswa yang diberi perlakuan berupa penerapan strategi *Know-Want To Know-Learned* (KWL) pada materi keterampilan membaca pemahaman dengan siswa yang tidak diberi perlakuan. Hasl ini dibuktikan pada hasil perhitungan t hitung > t tabel yaitu 9,089 > 2,045.

Keterlaksanaan strategi *Know-Want To Know-Learned* (KWL) pada materi keterampilan membaca pemahaman sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan RPP yang telah disusun. Hasil ini dapat dilihat dari 2 pengamat yang telah melakukan pengamatan selama proses pembelajaran dengan hasil rata-rata dari 2 pengamat adalah 4,60.

**Saran**

Memeprhatikan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka dapat diajukan saran. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakann strategi KWL sehingga siswa dapat menemukan pengalaman baru. Para guru hendaknya menerapkan strategi *Know-Want To Know-Learned* (KWL) ini sebagai salah satu alternatif untuk membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman. Penelitian ini merupakan penelitian pendahuluan dan perlu adanya kajian ulang.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran membaca Berbasis Karakter.* Bndung: Refika Aditama.

Arikunto, Suharsimin. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Rahim, Farida. 2009. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar.* Jakarta: Bumi Aksara.

Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca.* yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2014. *Statistik untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sukamdinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Rosda Karya.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Winarsunu, Tulus. 2009. *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan.* Malang: UMM Press.